

## Meningkatkan Pelayanan Urusan Haji Bagi Masyarakat : Strategi Kementerian Agama Kota Kendari

Firman Azis <sup>1</sup>; Muh. Amir <sup>2</sup>; Tanzil <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, firmanazis111@gmail.com

### Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui strategi kementerian agama Kota Kendari dalam upaya meningkatkan pelayanan urusan haji kepada masyarakat. Dan untuk mengetahui kegiatan pelaksanaan kementerian agama Kota Kendari dalam pelaksanaan pelayanan urusan haji kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan. Penelitian ini dilaksanakan pada Kementerian Agama Kota Kendari Sulawesi Tenggara. Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu, Kepala bagian Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Kepala bagian Bimbingan Masyarakat Islam, Kepala Bagian Tata Usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Kementerian Agama dalam meningkatkan pelayanan urusan haji kepada masyarakat terlihat cukup efektif, hal ini dikarenakan dalam proses pelayanan pendaftaran haji sudah menggunakan system online jadi untuk akses pendaftaran lebih mudah dan cepat meskipun ada sedikit masalah dalam waktu tunggu keberangkatan haji yang cukup lama. Adapun kegiatan pelaksanaan Kementerian Agama Kota Kendari dalam pelayanan urusan haji kepada masyarakat yang meliputi : 1)Administrasi, 2)Transportasi, 3)Akomodasi, 4)konsumsi, 5)Kesehatan.

**Kata kunci :** *Pelayanan, Haji, Strategi, Kementerian Agama*

### Abstract

This article aims to find out the strategy of the Kendari City Ministry of Religion in an effort to improve services for Hajj affairs to the community. And to find out the activities of implementing the Kendari City Ministry of Religion in the implementation of Hajj services to the community. This study uses a descriptive method with an approach. This research was conducted at the Ministry of Religion, Kendari City, Southeast Sulawesi. There were 3 informants in this study, namely, the Head of the Hajj and Umrah Organizing Section, the Head of the Islamic Community Guidance Section, and the Head of the Administrative Section. The results showed that the strategy of the Ministry of Religion in improving services for Hajj affairs to the community was quite effective, this was because the Hajj registration service process used an online system so that access to registration was easier and faster even though there were a few problems in the long waiting time for Hajj departures. . The implementation activities of the Kendari City Ministry of Religion in the service of hajj affairs to the community include: 1) Administration, 2) Transportation, 3) Accommodation, 4) consumption, 5) Health.

**Keywords :** *Service, Hajj, Strategy, Ministry of Religion.*

## Pendahuluan

Dalam konteks Indonesia yang mayoritas penduduknya menganut agama Islam, dari tahun ke tahun terlihat antusias masyarakat untuk menunaikan rukun Islam ke lima semakin besar. Ini dapat dipahami mengingat haji bukan saja ibadah yang mengandung kebiasaan secara sosio religius, namun juga menjadi tradisi yang sudah semakin lama berakar di kalangan masyarakat muslim Indonesia terhadap ibadah haji. Pemerintah Arab Saudi memberikan kuota ibadah haji paling besar terhadap Indonesia. Oleh karena itu, strategi pelayanan ibadah haji harus dilakukan secara baik dan profesional. Memang tidak diketahui kapan umat Islam Indonesia mulai melakukan perjalanan ibadah haji, namun perhatian terhadap pelaksanaan ibadah haji telah terdapat sejak awal masuknya Islam ke negeri ini.

Ibadah haji adalah ibadah fisik yang memerlukan baik kesehatan atau ketahanan stamina yang prima maupun kekuatan mentalitas. Kekuatan tersebut diperlukan dalam seluruh prosesi ibadah haji semenjak dari tanah air, menuju Arab Saudi, berada di Arab Saudi maupun kembali lagi di tanah air. Dalam pelaksanaan ibadah haji yang dilakukan oleh umat Islam dari seluruh dunia setiap tahunnya mengandung makna dan nilai-nilai moral yang tinggi yang diperlukan dalam rangka membangun sumberdaya manusia yang ideal dan unggul. Hal ini tergantung kepada orang yang melaksanakannya dan manusia yang mampu menangkap makna yang substansial dan seluruh rangkaian ibadah haji dari mulai mengenakan pakaian ihram, wukuf, melontar jumroh, tahalul, thawaf, sa'i dan lain sebagainya.

Kementerian Agama sebagai salah satu penyelenggara ibadah haji telah mempunyai acuan, Undang - Undang No 8 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji yang menjelaskan bahwa ibadah haji Jemaah Haji berhak memperoleh pembinaan, pelayanan, dan perlindungan dalam menjalankan ibadah haji yang meliputi : a) Memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan bagi Jemaah Haji dan Jemaah Umrah sehingga dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan syariat; dan b) Mewujudkan kemandirian dan ketahanan dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.

Salusu dan Young(Salusu,2015) menawarkan suatu definisi strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.

Sedangkan menurut Moenir (2010 : 26) pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan

faktor materi melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya. Pelayanan hakikatnya adalah serangkaian kegiatan, karena itu pelayanan merupakan sebuah proses. Sebagai proses, pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan, meliputi seluruh kehidupan orang dalam masyarakat.

Pelayanan menurut Anwar (2001) adalah cara melayani, jasa, atau kemudahan yang diberikan sehubungan dengan jual-beli barang atau jasa. Definisi pelayanan menurut Kotler (2007), adalah aktivitas atau manfaat yang ditawarkan oleh satu pihak ke pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun. Produknya mungkin terikat atau tidak terikat pada produk fisik. Moenir (2002) menyatakan bahwa pelayanan adalah suatu proses penggunaan akal pikiran, panca indera, dan anggota badan dengan atau tanpa alat bantu yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan baik dalam bentuk barang maupun jasa.

Menurut Kotler (2008) pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Menurut Moenir (2008) pelayanan adalah serangkaian kegiatan yang berlangsung secara rutin dan berkesinambungan meliputi seluruh kehidupan orang dalam masyarakat. Selanjutnya Sinambela (2008) mengemukakan bahwa pelayanan adalah setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan berkaitan dengan kepuasan batin dari penerima pelayanan.

Berdasarkan pada latar belakang dan penelitian terdahulu yang telah di paparkan, maka pada artikel ini bertujuan untuk menganalisis dan member pemahaman mengenai pelayanan urusan haji di kementerian agama kota Kendari.

Menurut Wyckof dalam Tjiptono (2004:59) kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan konsumen. Dengan demikian penyedia jasa dapat meningkatkan kepuasan konsumen dengan meminimalkan atau meniadakan pengalaman konsumen yang kurang menyenangkan. Kepuasan konsumen dapat menciptakan kesetiaan dan loyalitas konsumen kepada penyedia jasa yang memberikan kualitas memuaskan (Tjiptono, 2002:54).

Dengan demikian, untuk dapat menilai sejauh mana mutu pelayanan publik yang diberikan aparatur pemerintah, memang tidak bisa

dihindari, bahkan menjadi tolak ukur kualitas pelayanan tersebut dapat ditelaah dari kriteria dimensi-dimensi kualitas pelayanan publik.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan sebagai jawaban atas masalah yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan pada Kementerian Agama Kota Kendari Sulawesi tenggara. Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu, Kepala bagian Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Kepala bagian Bimbingan Masyarakat Islam, Kepala Bagian Tata Usaha. Teknik pengumpulan data terdiri dari penelitian Kepustakaan terdiri dari makalah ataupun skripsi dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data bersifat deskriptif kualitatif.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Strategi Kementerian Agama Kota Kendari dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Urusan Haji Kepada Masyarakat we Selatan**

##### **a. Strategi Organisasi**

Strategi organisasi merupakan sebuah strategi yang bertujuan untuk mencapai Grand Strategi, dalam hal ini misalnya merumuskan Visi, Misi, Nilai-nilai, dan rencana jangka panjang. Hal-hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk mencapai keberhasilan dalam organisasi pemerintahan dalam hal ini Kementerian Agama Kota Kendari dalam hal meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karna itu peneliti melakukan sesi wawancara dengan salah satu informan kunci atas nama Marwijid(2019) Selaku Kasi Penyelenggara Haji & Umrah, ia mengatakan bahwa :

“Strategi organsiasi dalam hal ini merupakan sebuah proses kementerian Agama Kota Kendari sebagai pemerintah yang bertugas untuk menyelenggarakan kegiatan haji. Dimana pemerintah dalam hal ini melaksanakan kegiatan penyelenggaraan haji harus sesuai dengan apa yang dikatakan dalam UU No 8 Tahun 2019 yakni kementian agama untuk mencapai keberhasilan penyelenggaraan haji dengan baik harus melakukan beberapa hal yakni: melakukan pembinaan yang prima terhadap jamaah haji, melakukan pelayanan yang cepat sesuai dengan prosedur yang telah dilakukan, dan juga meningkatkan keamanan dan perlindungan bagi jamaah haji yang akan melakukan keberangkatan haji dari Kota Kendari sampai ke Mekah dan Madinah”. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya pencapaian keberhasilan pemerintah dalam hal penyelenggaraan haji di Kota Kendari.” (Wawancara September 2019)

Dari hasil wawancara diatas peneliti menjabarkan bahwa strategi pemerintah dalam hal

Strategi organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan dalam sebuah organisasi pemerintahan dalam hal ini Kementrian Agama Kota Kendari, hal tersebut dilakukan agar segala pencapaian tugas organisasi dapat mencapai tujuan sesuai dengan apa yang diharapkan. Kemudian selanjutnya peneliti melakukan sesi wawancara dengan salah satu informan kunci atas nama Paharuddin(2019) Selaku Kasi Bimbingan Masyarakat Islam, ia mengatakan bahwa:

“Tugas organisasi dalam hal ini Kementrian Agama Kota Kendari dalam hal penyelenggaraan haji adalah melakukan pembinaan, dimana pembinaan ini yakni melakukan pembinaan manasik. Pembinaan manasik dalam hal ini merupakan sebuah proses atau tahapan pembelajaran untuk memberikan pengetahuan dan tata cara penyelenggaraan haji yang tata caranya sudah ditentukan oleh pemerintah yang telah menyesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh Rasullullah Sallallahu Alaihi Wassalam. Oleh karna itu pentingnya pemerintah dalam hal ini Kemenag Kota Kendari untuk melakukan pembinaan jamaah haji. Agar ketika jamaah haji melakukan haji para jamaah sudah mengetahui tata cara proses pelaksanaan haji yang sudah diajarkan dalam pembinaan manasik. Dan sampai saat ini pemerintah tetap meningkatkan pemberian pembinaan manasik terhadap calon jamaah haji”.(Wawancara September 2019)

Strategi organisasi dalam hal ini adalah tahapan yang dilakukan oleh Kementrian Agama Kota Kendari untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat yang mendaftar haji, peningkatan yang dilakukan terhadap 3 aspek antara lain : Aspek pelayanan administrasi dalam hal ini strategi Kemeng Kota Kendari dalam hal melakukan pendaftaran sudah menggunakan sistem online atau E-Government agar pendaftaran menjadi lebih gampang dan mudah, kemudian peningkatan terhadap kualitas pelayanan kesehatan, jadi jamaah haji yang akan berangkat haji sebelum berangkat dan sesudah sampai ke tanah suci kesehatannya selalu di jaga dan diberikan obat dan pengecekan terhadap kesehatannya agar ketika tiba di tanah suci tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, kemudian peningkatan keamanan jadi Kemenag Kota Kendari selalu siaga terhadap memberikan keamanan terhadap jamaah haji melalui kerja sama dengan TNI,POM, dan juga POLRI”

Kesimpulan dari hasil wawancara diatas peneliti menjabarkan bahwa strategi organisasi dalam hal ini merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh Kemenag Kota Kendari Kota Kendari dalam hal

meningkatkan kualitas pelayanan melalui pelayanan yang sudah menggunakan sistem E-Government, peningkatan kualitas kesehatan para jamaah haji dan juga peningkatan kualitas pelayanan jamaah haji. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan haji di Kota Kendari.

#### **b. Strategi Departemental**

Strategi departemental merupakan cara organisasi pemerintahan dalam hal ini Kementerian Agama Kota Kendari menghubungkan visi dengan rencana operasional dan mengatur hubungan koordinasi sebaik mungkin antar berbagai pihak. Hal tersebut dilakukan agar Kementerian Agama Kota Kendari dapat meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat. Oleh karena itu peneliti melakukan sesi wawancara dengan informan kunci atas nama Marwijid(2019) Selaku Kasi Penyelenggara Haji & Umrah, ia mengatakan bahwa :

“Strategi departemental merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan karna strategi departemental ini merupakan suatu bentuk kerja sama antara Kemenag Kota Kendari dengan berbagai pihak seperti bekerja sama dengan Dinas Kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan jamaah haji yang akan berangkat dan sampainya di tanah suci. Itu semua dilakukan agar dalam pelaksanaan haji para jamaah haji tidak memiliki kendala dalam melaksanakan haji sehingga pelaksanaan haji yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan harapan dan mendapatkan haji yang makbrur”. (Wawancara September 2019)

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti memberikan kesimpulan bahwa strategi departemental hal ini dilakukan sebagai bentuk hubungan kerja sama antar Kemenag Kota Kendari dengan pihak Dinas Kesehatan sebagai bentuk peningkatan kualitas pelayanan haji. Agar para jamaah haji ketika menjalankan haji berjalan dengan baik dan tidak terjadi kendala dalam melaksanakan haji tersebut. Oleh karena itu peningkatan kualitas pelayanan kesehatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam melakukan perlindungan kesehatan bagi para jamaah haji.

Selanjutnya peneliti melakukan sesi wawancara dengan salah satu informan kunci atas nama Paharuddin(2019) Selaku Kasi Bimbingan Masyarakat Islam, ia mengatakan bahwa:

“Strategi departemental dalam hal ini merupakan suatu bentuk kerja sama dan hubungan koordinasi antara Kementerian Agama Kota Kendari dengan berbagai pihak seperti Dinas Kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, dan juga kerja sama dengan pihak keamanan dimana Kemenag Kota Kendari bekerja

sama dengan TNI,POM, dan juga POLRI agar para jamaah haji dalam melaksanakan haji keamanannya terjaga sehingga tindakan kriminal yang mungkin terjadi dapat teratasi. Oleh karna itu peningkatan kualitas hubungan kerja sama merupakan suatu hal yang sangat penting agar dalam menjalankan haji dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan". (Wawancara September 2019)

Dari hasil wawancara diatas peneliti memberikan kesimpulan bahwa strategi departemental merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan setiap organisasi pemerintahan dalam hal ini Kemenag Kota Kendari dalam melakukan hubungan kerja sama dengan berbagai pihak seperti melakukan hubungan kerja sama dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan, TNI,POM, dan POLRI. Dimana hubungan kerja samatersebut dilakukan agar pelayanan haji dapat berjalan dengan baik dan dalam pelaksanaan haji tidak terdapat kendala.

### **c. Strategi Fungsional**

Strategi fungsional atau biasa juga disebut sebagai strategi yang lebih memusatkan pada pemamfaatan sumber daya yang efektif dan juga efisien sebagai upaya pencapaian peningkatan kualitas pelayanan haji pada Kementrian Agama Kota Kendari. Oleh karnaitu peneliti melakukan wawancara dengan salah satu informan kunci atas nama Marwijid(2019) Selaku Kasi Penyelenggara Haji & Umrah, ia mengatakan bahwa :

"Strategi fungsional merupakan suatu hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan haji. Dikarenakan hal tersebut berkaitan dengan penempatan Sumber Daya Manusia yang sesuai bidang dan keahlian para pegawai. Agar dalam pelaksanaan pelayanan haji yang akan dilakukan dapat berjalan dengan maksimal.Oleh karna itu pelayanan haji dalam upaya pencapaian tujuan pelayanan yang prima kami selaku dari pihak pemerintah dimana pimpinan menempatkan kedudukan / jabatan dari pegawai menyesuaikan dengan bidang keahliannya". (Wawancara September 2019)

Dari hasil wawancara diatas peneliti menjabarkan bahwa strategi fungsional merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pelayanan haji dikarenakan strategi tersebut berkaitan dengan penciptaan sumber daya yang efektif artinya penempatan posisi jabatan harus menyesuaikan dengan bidang keahlian agar dalam penyelenggaraan pelayanan haji terhadap masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan tidak memiliki permasalahan. Hanya saja untuk di Kemenag Kota Kendari masih ada sedikit masalah dimana ada sebagian jabatan yang belum terisi khususnya pada bagian kepala sub-sub bagian. Itulah dalam pelayanan haji

masih ada sedikit kendala karna kurang memadainya jumlah pegawai yang harus ada.

Selanjutnya peneliti melakukan sesi wawancara dengan salah satu informan kunci atas nama Paharuddin(2019) Selaku Kasi Bimbingan Masyarakat Islam, ia mengatakan bahwa:

“Strategi fungsional yang dimaksudkan disini adalah penyiapan fasilitas pelayanan yang lengkap yang menjadi pendorong pencapaian pelayanan haji yang efektif terhadap masyarakat yang mendaftar haji. Sumber daya yang dimaksudkan juga seperti penyiapan fasilitas dan juga penyiapan sistem pelayanan online atau E-Government agar menjadikan sistem pelayanan haji dapat berjalan dengan cepat dan tidak memiliki kendala. Meskipun dalam pelayanan haji yang berbasis E-Government masih memiliki sedikit permasalahan seperti pada peningkatan kualitas jaringan kadang jaringan stabil dan kadang pula jaringan kurang stabil. Apabila jaringan bagus maka proses pendaftaran haji berjalan dengan baik dan apabila jaringan kurang bagus maka akan memberikan waktu yang lama untuk melakukan pendaftaran haji karna terkendala pada jaringan. Oleh karna itu peningkatan kualitas jaringan selalu kami berupaya mengoptimalkan agar pelayanan haji dapat berjalan dengan maksimal”. (Wawancara September 2019)

Dari hasil wawancara diatas penulis memberikan kesimpulan bahwa strategi fungsional merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam mendukung proses pelayanan haji berjalan dengan maksimal. Dikarenakan strategi ini berkaitan dengan penyiapan fasilitas yang lengkap dan yang dimaksudkan disini adalah penerapan sistem pelayanan yang berbasis online atau E-Government. Meskipun Kemenag Kota Kendari sudah menerapkan sistem tersebut masih ada juga sedikit permasalahan pada jaringan yang kadang stabil dan kadang juga tidak stabil dimana hal tersebut mempengaruhi proses pelayanan haji yang dilakukan.

### **Kesimpulan**

Strategi Kementerian Agama Kota Kendari Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Urusan Haji Kepada Masyarakat terlihat cukup efektif dilihat dari beberapa aspek yakni : 1) Strategi Organisasi yakni upaya pencapaian pelayanan ibadah haji sesuai dengan UU No 8 Tahun 2019 agar dalam proses pelayanan administrasi sampai dengan proses pelaksanaan ibadah haji dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan. 2) Strategi Departemental yakni melakukan hubungan koordinasi kerja sama dengan berbagai pihak terkait antara Kementerian Agama Kota Kendari dengan Dinas Kesehatan,



Pemkot, Pemprov, dan pihak-pihak yang lain dalam hal pelaksanaan ibadah haji di Kota Kendari. 3) Strategi Fungsional merupakan hal yang berkaitan dengan ketepatan dalam penempatan posisi jabatan yang tepat sesuai dengan bidang keahlian seseorang dan juga strategi fungsional berkaitan dengan peningkatan terhadap pengadaan fasilitas yang lengkap dan juga penggunaan sistem pelayanan online atau E-Government dalam melakukan pelayanan. Dimana dari ketiga strategi tersebut bertujuan untuk mencapai pelayanan haji yang optimal meskipun dapat dikatakan bahwa dalam pelayanan masih terdapat beberapa masalah seperti pada pembinaan manasik dan juga proses pelayanan online yang kadang terkendala di koneksi jaringan yang kadang kurang stabil. Tetapi dapat dikatakan bahwa pada Kementerian Agama Kota Kendari pelayanan hajinya cukup efektif.

### Referensi

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. (2001), *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- A.S. Moenir, (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fandy, Tjiptono. (2004). *Manajemen Jasa, Edisi Pertama*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Kotler, Philip. (2007). *Manajemen Pemasaran, Jilid 2, Edisi 12*, PT Indeks., New Jersey.
- Kotler, Philip. (2008). *Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 2*. Jakarta: Indeks
- Mudhofi, (2012). *Problem Pembimbing Haji Di Tanah Air*. Solo.Organisasi Non Profit. Grasindo. Jakarta.
- Salusu. J. (2015). *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Public Dan*
- Sinambela, Lijan Poltak. (2008). *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi
- Tjiptono, Fandy. (2002). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Tjiptono, Fandy. (2004). *Manajemen Jasa. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Andi Offset
- Undang - Undang No 8 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji
- Marwijd (2019).Kementerian Agama Kota Kendari, 11 September 2019
- Paharuddin (2019).Kementerian Agama Kota Kendari, 11 September 2019
- H. Sunardin(2019).Kementerian Agama Kota Kendari, 11 September 2019